

Dampak Penggunaan Media Poster Norma Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pkn Di Sma Negeri 2 Rejang Lebong

Helvin Ramadani¹, Zulyan²

Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Alamat Intansi : Jl. Bali ota Bengkulu 38119

Email: helvinramadani@gmail.com

Abstract

Posters are generally symbolic, designed to convey messages quickly and concisely". Meanwhile, according to Anitah (2010: 12) "a poster is an image that combines visual elements such as lines, images, and words, which are intended to attract attention and communicate messages briefly. Teachers must be able to choose the right media to teach in class, not only the selection of media but also how to use the placement of learning media must also be appropriate. increase enthusiasm for learning because it uses interesting media. By using learning media can also improve student learning outcomes. This learning media is an important element in the course of learning, because learning media is one of the sources that can help educators/teachers in teaching. Learning media also has many types, such as the use of YouTube, PowerPoint, Canva, Posters, Learning Videos and many others. By using learning media it can help teachers in the teaching process and help or facilitate students in learning. In the learning process, students generally use their thinking or mental abilities to learn learning materials. The location of this research is at SMA Negeri 2 Rejang Lebong. The research was conducted from February 2024. The method used in this study was qualitative. Data collection techniques included observation, documentation, and interviews. The interactive data analysis technique consisted of four components: data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The research findings are as follows: To determine whether the use of posters can improve student learning outcomes in Civics learning at SMA Negeri 2 Rejang Lebong. To determine the impact of poster use on student learning outcomes in Civics learning at SMA Negeri 2 Rejang Lebong.

Keywords: Poster Media, Norms

Abstrak

Poster umumnya bersifat simbolik, dirancang untuk memberikan pesan dengan cepat dan ringkas". Sedangkan menurut Anitah (2010 : 12) "poster merupakan suatu gambar yang mengkombinasikan unsurunsur visual seperti garis, gambar, dan kata-kata, yang bermaksud menarik perhatian serta mengkomunikasikan pesan secara singkat. Guru harus dapat memilih media yang tepat untuk diajarkan di kelas, tak hanya pemilihan media namun juga cara penggunaan kududukan media pembelajaran juga harus tepat. meningkatkan semangat belajar karena menggunakan media-media yang menarik. Dengan menggunakan media belajar juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Media belajar ini menjadi unsur yang penting dalam berlangsungnya pembelajaran, karena media belajar menjadi salah satu sumber yang dapat membantu pendidik/guru dalam mengajar. Media pembelajaran juga mempunyai banyak jenisnya, seperti pemakaian *YouTube*, *PowerPoint*, *Canva*, *Poster*, *Video Pembelajaran* dan masih banyak lainnya. Dengan penggunaan media pembelajaran itu bisa untuk membantu guru dalam proses mengajar dan membantu atau memudahkan siswa dalam belajar. Di dalam proses belajar, siswa umumnya menggunakan kemampuan berfikir atau mentalnya untuk mempelajari bahan-bahan pembelajaran. Tempat peneltian ini di SMA Negeri 2 Rejang Lebong. Sedangkan waktu penelitian dilakukan mulai Februari 2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara. Teknik analissi data interaktif yang terdiri empat komponen yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun hasil penelitian sebagai berikut: Untuk mengetahui penggunaan media poster dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pemeblajaran PKN di SMA Negeri 2 Rejang Lebong. Untuk mengetahui dampak penggunaan media poster terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PKN di SMA Negeri 2 Rejang Lebong.

Kata kunci : Media Poster, Norma

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan bangsa, pendidikan memiliki kedudukan penting dalam upaya mewujudkan cita-cita nasional. Salah satu cita-cita nasional yang tertuang dalam pembukaan UUD 1945 adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Cita-cita itu dapat diwujudkan salah satunya melalui pendidikan nasional. Sebagaimana dijelaskan dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pengertian media pembelajaran menurut Azhar Arsyad biasanya dihubungkan dengan alat-alat grafis, fotografis yang bersifat elektronik maupun non elektronik untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal yang fungsi nya dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan membawa pengaruh psikologis yang terhadap peserta didik.

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang berarti tengah, perantara, atau

pengantar. Contohnya pada pembelajaran pancasila menggunakan poster karna simbol pada setiap butir nya akan lebih mudah diingat. Penggunaan media pembelajaran pada tahap pembelajaran sangat membantu keefektifan proses pembelajaran. Media pembelajaran memiliki banyak jenis seperti media audio, visual, audio visual dan lainnya.

Guru harus dapat memilih media yang tepat untuk diajarkan di kelas, tak hanya pemilihan media namun juga cara penggunaan kedudukan media pembelajaran juga harus tepat. meningkatkan semangat belajar karena menggunakan media-media yang menarik. Dengan menggunakan media belajar juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Media belajar ini menjadi unsur yang penting dalam berlangsungnya pembelajaran, karena media belajar menjadi salah satu sumber yang dapat membantu pendidik/guru dalam mengajar. Media pembelajaran juga mempunyai banyak jenisnya, seperti pemakaian *YouTube*, *PowerPoint*, *Canva*, *Poster*, *Video Pembelajaran* dan masih banyak lainnya. Dengan penggunaan media pembelajaran itu bisa untuk membantu guru dalam proses mengajar dan membantu atau memudahkan siswa dalam belajar. Di dalam proses belajar, siswa umumnya menggunakan kemampuan berfikir atau mentalnya untuk mempelajari bahan-bahan pembelajaran. (Susanto. A. 2021).

Media belajar yang menarik akan membuat peserta didik menjadi lebih bersemangat untuk mengikuti pembelajaran dan juga dapat meningkatkan perhatian peserta didik sehingga bisa menimbulkan motivasi belajar, interaksi secara langsung antara peserta didik. Dalam hal ini guru harus bisa memilih media pembelajaran yang tepat untuk mata pelajaran yang akan diajarkan, dengan begitu maka peserta didik akan lebih bersemangat dalam belajar dan memungkinkan meningkatnya hasil belajar dari setiap peserta didik. Media pembelajaran juga terdapat media visual dan media audiovisual, media visual disini hanya dapat di lihat saja, tetapi jika media audiovisual bisa didengarkan dan juga dilihat. (Nurrita, T. (2018)).

Pendidikan bisa disebut dengan usaha sadar untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik bisa secara aktif mengembangkan potensi di dalam dirinya. Seiring berjalannya waktu pendidikan di Indonesia membutuhkan media-media pembelajaran yang cocok untuk mata pelajaran yang akan diajarkan. Seperti pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan juga mmebutuhkan media pembelajaran, apalagi jika digunakan kepada anak sekolah adasar yang masih berada di kelas rendah. Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ini lebih

banyak materi daripada praktek, sehingga siswa lama kelamaan akan jenuh. Tetapi jika pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ini menggunakan media pembelajaran, maka akan lebih menarik dan tidak membosankan (Handayani Wahyu, S.2021).

Poster umumnya bersifat simbolik, dirancang untuk memberikan pesan dengan cepat dan ringkas”. Sedangkan menurut Anitah (2010 : 12) “poster merupakan suatu gambar yang mengkombinasikan unsurunsur visual seperti garis, gambar, dan kata-kata, yang bermaksud menarik perhatian serta mengkomunikasikan pesan secara singkat”. Jadi pengertian poster yang dapat diambil dari beberapa pendapat diatas poster adalah gambar yang digabungkan dengan beberapa rangkayan. Makna dari poster biasanya berupa ajakan ataupun himbauan bagi orang yang melihatnya. Sehingga poster dapat digunakan sebagai media promosi, media pembelajaran, dan media lain sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pembuat.

Sedangkan menurut pandangan Nana Sujana (2010 : 51) .Poster adalah kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna, dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti di dalam ingatannya. Dari beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa media poster adalah ilustrasi gambar yang

disederhanakan, yang memberi tekanan pada satu atau dua ide pokok bertujuan agar dapat menarik perhatian, dapat dimengerti, diingat, membujuk, memotivasi dan memperingatkan pada peristiwa atau suatu hal tertentu.

Pada pra-observasi tanggal 13 November 2023 saya mendapatkan informasi dari kepala sekolah dan guru PKn di sekolah SMA Negeri 2 Rejang Lebong tersebut menyatakan bahwa siswa di sekolah tersebut masih sering melanggar aturan-aturan norma yang ada dalam kehidupan sehari-hari seperti tidak menghargai antar satu siswa dengan siswa lainnya dan rasa peduli yang masih rendah maka dari itu dengan adanya penggunaan poster ini diharapkan nanti dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya nilai-nilai norma yang terkandung dalam mata pelajaran Pkn sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di SMA Negeri 2 Rejang Lebong. Dimana dengan poster memiliki kelebihan, diantaranya adalah dapat membantu guru dalam menyampaikan pelajaran dan membantu peserta didik belajar, menarik perhatian, mendorong peserta didik untuk lebih giat belajar, dapat dipasang atau ditempelkan dimana-mana, sehingga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari dan mengingat kembali apa yang telah dipelajari, dapat menyarankan

perubahan tingkah laku siswa yang melihatnya.

Hasil belajar pada hakikatnya tersirat pada tujuan pembelajaran, oleh sebab itu hasil belajar di sekolah dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajaran. Dengan adanya penelitian tentang penggunaan media poster dalam pembelajaran diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, yaitu: menumbuhkan minat dan semangat siswa dalam mengikuti pelajaran sehingga hasil belajar mengalami peningkatan, menjadi masukan untuk guru agar lebih kreatif dalam pembelajaran, Sebagai referensi sekolah untuk menjadikan hasil penelitian sebagai pertimbangan agar menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik dan memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul **"DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA POSTER NORMA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PKN DI SMA 2 NEGERI REJANG LEBONG"**.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah penelitian Kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah sebagai lawannya adalah

eksperimen, dimana peneliti merupakan eksperimen kunci dengan analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi yaitu proses penalaran yang bertolak dari individu menuju kumpulan umum.

Menurut Moleong (2017:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian kualitatif menurut Hendryadi, et. al, (2019:218) merupakan proses penyelidikan naturalistik yang mencari pemahaman mendalam tentang fenomena sosial secara alami. Penelitian kualitatif menekankan pada kualitas bukan kuantitas dan data-data yang dikumpulkan bukan berasal dari kuisioner melainkan berasal dari wawancara, observasi langsung dan dokumen resmi yang terkait lainnya. Penelitian kualitatif juga lebih mementingkan segi proses daripada hasil yang didapat. Hal tersebut disebabkan oleh hubungan bagian-

bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas jika diamati dalam proses.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi maka di deskripsikan hasil penelitian tentang Dampak Penggunaan Media Poster Norma Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PKn di SMA Negri 2 Rejang Lebong. Pada penelitian ini data yang dapat di dapat berdarkan wawancara yang dilakukan peneliti, seluruh informan yang di ambil dan dipilih sesuai dengan kriteria peneliti yang di anggap bisa mewakili dari penelitian yang diangkat. Informan yang dipilih adalah orang yang mengetahui tentang dampak penggunaan media poster norma terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn.

1. Bagaimana proses pembelajaran media poster Bapak/ Ibu lakukan di SMA Negri 2 Rejang Lebong.

Penggunaan media poster di SMA Negri 2 Rejang Lebong saat ini sangat penting bagi guru untuk menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran. Seorang guru harus mampu memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat. Selain itu media juga harus sesuai dengan bahan yang di ajarkan. Guru dalam mata pelajaran Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan menggunakan poster

sebagai alat pembelajaran. Tujuan dari media poster dalam pembelajaran ini agar peserta didik mampu menangkap, memahami dan mengerti isi pelajaran yang diajarkan. Peserta didik diharapkan mampu mempraktekan apa yang telah diajarkan melalui media poster di dalam kehidupan sehari-hari, khususnya pada mata pelajaran PPKn di SMA Negeri 2 Rejang Lebong.

Dalam wawancara Ibu Kumala Dewi selaku guru PPKn di SMA Negeri 2 Rejang Lebong mengatakan bahwa: “Dalam proses belajar mengajar ada tiga fase atau tahapan yang ibu lakukan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Proses pembelajaran PPKn dengan menggunakan media poster dilaksanakan dengan menggunakan metode demonstrasi yakni dengan cara guru berdiri di depan kelas dengan membawa media poster, kemudian guru menjelaskan apa yang ada di dalam gambar secara berurutan atau satu persatu,, contoh : pada materi gotong royong guru mempraktekan bagaimana cara bergotong royong yang benar karena apabila kita melakukan gotong royong itu secara bersama tidak bisa dilakukan dengan sendiri” (wawancara senin, 27 Mei 2024)

Dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru PPKn terhadap tiga

tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Dalam wawancara dengan ibu Kumala selaku Guru PPKn menjelaskan bahwa.

“ Dalam proses perencanaan ibu menyiapkan RPP sebelum memasuki kelas dan menyiapkan media pembelajaran yaitu poster dan pada tahap pelaksanaan ibu menjelaskan satu persatu tentang pembahasan yang tertera di poster misalnya materi yang ibu ajarkan tentang gotong royong kemudian ibu menjelaskan bagaimana cara bergotong royong yang benar. Dan yang terakhir tahap evaluasi dimana ibu memberikan tes berupa soal-soal tentang materi yang diajarkan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami tentang materi yang diajarkan khususnya pada pembelajaran PPKn” (wawancara Senin, 27 Mei 2024)

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan melakukan tiga fase ataupun tahapan sebelum melakukan proses pembelajaran dan menggunakan media poster untuk mempermudah dalam menyampaikan pembelajaran PPKn dan dilaksanakan dengan menggunakan metode demonstrasi.

Setiap guru pasti memiliki alasan ketika memilih media akan digunakan. Hal ini karena media

pembelajaran sangat banyak pilihan untuk mempermudah guru ketika melakukan proses belajar mengajar. Pemilihan suatu media tertentu oleh seorang guru didasarkan atas pertimbangan antara lain:

- a. Ia merasa sudah akrab dengan media itu, papan atau yang lainnya.
- b. Ia merasa bahwa media yang dipilih dapat menggambarkan dengan lebih baik dari pada dirinya sendiri, misalnya diagram pada flip cart.

Media yang dipilihnya dapat menarik minat dan perhatian peserta didik, serta menuntunnya pada penyajian yang lebih terstruktur dan terorganisasi. Pertimbangan ini diharapkan dapat diterapkan oleh guru.

Dalam wawancaranya Ibu Kumala Dewi selaku guru PPKn menyatakan bahwa:

“Ibu memilih media poster agar pengajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga menumbuhkan motivasi belajar dan juga siswa dapat lebih banyak melakukan aktivitas belajar, seperti mengamati dan lain sebagainya. Seperti materi terkait tentang Gotong Royong” (wawancara Senin, 27 Mei 2024)

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan guru PPKn memilih media poster guna untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik SMA Negri

2 Rejang Lebong dan membuat pembelajaran menjadi menarik dan tidak membosankan atau jenuh ketika proses pembelajaran berlangsung.

Ketika pendidik atau guru memilih media untuk digunakan dalam pembelajaran pasti memiliki beberapa kesulitan karena setiap media pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Seperti kita ketahui bahwa media poster juga memiliki kelebihan dan kekurangan.

➤ Kelebihan media poster adalah

- a. Harga poster terjangkau oleh seorang guru atau tenaga pengajar.
- b. Dalam media poster menyalurkan pesan atau informasi yang ingin disampaikan kepada siswa.
- c. Poster menghadirkan ilustrasi berubah gambar yang hampir menyamai kenyataan dari suatu objek atau situasi.

➤ Kekurangan media poster adalah

- a. Diperlukan dalam keahlian bahasa dan ilustrasi dalam membuat poster.
- b. Dapat menimbulkan salah tafsir dari kata-kata simbol yang singkat.
- c. Membutuhkan proses penyusunan dan penyebaran yang kompleks.

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa semua media

memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, begitupun dengan media poster yang memiliki kelebihan dan kekurangan yang berbeda-beda dari setiap guru yang menggunakan media poster tersebut. Ini bisa dilihat dari penjelasan wawancara yang diperoleh dari Ibu Kumala Dewi selaku guru PKN di SMA N 2 Rejang Lebong.

Penggunaan media merupakan salah satu ide yang sangat tepat dalam menyiasati kejenuhan peserta didik karena pembelajaran dengan menggunakan media terasa cukup efektif dan dapat meningkatkan semangat mereka dalam mengikuti jalannya proses belajar mengajar. Diharapkan ketika menggunakan media peserta didik juga bisa lebih aktif dan tidak pasif ketika proses pembelajaran berlangsung. Ketika guru menggunakan media di saat mengajar diharapkan memperoleh perkembangan yang baik dalam pembelajaran.

Dalam wawancaranya Ibu Kumala Dewi selaku guru PPKn menyatakan bahwa:

“Ketika menggunakan media poster khususnya pada mata pelajaran PKN terdapat perkembangan yang sangat bagus dan baik peserta didik menjadi lebih semangat dan lebih aktif ketika belajar siswa yang pasif menjadi aktif dalam mengikuti pembelajaran, siswa semakin

faham dari sebelumnya ketika menggunakan media poster. Hal ini dikarenakan mereka lebih menyukai ketika mengajar menggunakan gambar dibandingkan hanya dengan sebuah tulisan” (wawancara Senin, 27 Mei 2024).

Dalam wawancaranya Bapak Rozi Alfian selaku guru PPKn menyatakan bahwa:

“Menurut Ibu salah satu kelebihan dari media poster saat proses pembelajaran berlangsung ialah untuk menyampaikan suatu informasi, dan mempermudah guru untuk menyajikan materi dan mempermudah peserta didik dalam belajar praktis dan muda dalam penggunaan dan kekurangannya menurut ibu ialah informasi yang dimuat terbatas” (wawancara Senin. 27 Mei 2024).

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pada saat menggunakan media poster sangat memberi efek yang baik dan menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran.

Dampak Penggunaan Media Poster Terhadap Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PPKn di SMA Negeri 2 Rejang Lebong. Dampak dari penggunaan media poster di SMA Negeri 2 Rejang Lebong diharapkan mampu mewujudkan hasil yang baik pada peserta didik khususnya pada mata pelajaran PKN.

Dalam wawancaranya Bapak Rozi Alpian selaku guru PPKn menyatakan bahwa:

“Dampak yang diperoleh ketika menggunakan media poster pada saat belajar mengajar sangat baik, dimana peserta didik sangat antusias dan bersemangat ketika di perlihatkan tentang gambar-gambar yang berkaitan dengan mata pelajaran PKn . Jika Ibu perhatikan ternyata memang media poster ini sangat cocok digunakan pada mata pelajaran PKn, karean kita ketahui bahwa pelajaran PKn ini berhubungan dengan Pancasila dan UUD 1945. Yang pastinya media poster ini memberikan dampak yang sangat baik bagi peserta didik. (Wawancara Senin, 27 Mei 2024).

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa media poster memberikan dampak positif bagi peserta didik dan media poster ini sangat cocok di gunakan khususnya pada mata pelajaran PKn ini dilihat dari materi-materi PKn yang sangat berkaitan tentang gambar-gambar.

Dalam penelitian ini penulis juga mewawancarai beberpa peserta didik yang diajar dengan menggunakan media poster khususnya pada mata pelejaran PKn Peneliti mewawancarai beberapa peserta didik kelas XI untuk memberikan pendapat tentang cara belajar mata pelajaran PKn.

Hasil wawancara dengan beberapa peserta didik dengan saudara Bagas selaku peserta didik di Kelas XI SMA N 2 Rejang Lebong sebagai berikut:

“Media poster yang Bapak/Ibu guru gunakan saya suka sekali karna ada gambar jadi saya lebih mengerti lagi kalo Bapak/Ibu guru menjelaskan. Saya suka kalau belajar pakai media poster soalnya ada gambarnya jadi mudah memahami materi yang dijelaskan sama Bapak/Ibu guru jadi saya tidak mengantuk belajar kalau Bapak/Ibu guru mengajar” (wawancara Senin, 27 Mei 2024)

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa media poster dapat memotivasi dan menarik minat belajar peserta didik sehingga pembelajaran lebih menarik perhatian peserta didik pada saat guru menggunakan media poster. Seperti diketahui bahwa Peserta didik lebih tertari alam proses belajar mengajar menggunakan media poster di dibandingkan dengan tulisan-tulisan, yang menimbulkan sifat jenuh dan bosan.

2. Bagaimana

perkembangan pembelajaran Pkn dalam menggunakan media poster.

Perkembangan media poster dalam proses pembelajaran bertujuan supaya peserta didik lebih termotivasi melakukan kegiatan membaca demi tercapainya kecerdasan anak.

Dalam wawancara oleh Bapak Rozi Alfian selaku guru PKn di SMA Negri 2 Rejang Lebong menyatakan bahwa: “menurut saya perkembangan media poster yang sudah diterapkan kepada peserta didik sangatlah menimbulkan hal positif bagi peserta didik dikarenakan peserta didik lebih menyukai penjelasan materi melalui media poster dikarenakan suasana kelas di menjadi jenuh atau bosan, adanya media poster ini peserta didik lebih semangat dalam melakukan kegiatan belajar.” (wawancara Senin, 27 Mei 2024).

Dalam wawancara oleh Ibu Kumala Dewi selaku guru PKn menyatakan bahwa: “Ibu memilih media poster agar pengajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga menumbuhkan motivasi belajar dan juga siswa dapat lebih banyak melakukan aktivitas belajar, seperti mengamati dan lain sebagainya. Seperti materi terkait gotong royong dan lain sebagainya. (wawancara Senin, 27 Mei 2024).

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan guru PKn memilih media poster guna untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik SMA Negri 2 Rejang Lebong dan membuat pembelajaran menjadi menarik dan tidak membosankan atau jenuh ketika proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Bapak Rozi Alfin selaku Guru PKn menyatakan bahwa: “Dampak yang diperoleh ketika menggunakan media poster pada saat belajar mengajar sangat baik, dimana peserta didik sangat antusias dan bersemangat ketika di perlihatkan tentang gambar-gambar yang berkaitan dengan mata pelajaran PKn. Jika Bapak perhatikan ternyata memang media poster ini sangat cocok digunakan pada mata pelajaran PKn, karena kita ketahui bahwa pelajaran PKn ini berhubungan dengan sejarah, bagaimana perjuangan para pahlawan agar kita tetap merdeka kalau hanya di jelaskan saja peserta didik merasa jenuh jadi adanya media poster ini bukan hanya membaca tetapi peserta didik juga bisa mengetahui siapa saja tokoh-tokoh penting di Indonesia. Yang pastinya media poster ini memberikan dampak yang sangat baik bagi peserta didik” (wawancara Senin, 27 Mei 2024).

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa media poster memberikan dampak positif bagi peserta didik dan media poster ini sangat cocok di gunakan khususnya pada mata pelajaran PKn ini dilihat dari materi-materi PKn yang sangat berkaitan tentang gambar-gambar.

3. Bagaimana menurut peserta didik tentang media poster yang Bapak/Ibu guru gunakan

Dalam wawancara oleh saudari Bunga salah satu siswa di SMA Negeri 2 Rejang Lebong menyatakan bahwa: “Media poster yang ibu guru gunakan saya suka sekali karna ada gambar jadi Saya lebih mengerti lagi kalo ibuguru menjelaskan materi tersebut karena adanya media poster saya dan teman-teman saya lebih memperhatikan Bapak/Ibu guru menjelaskan di depan dan mudah di pahami oleh kami” (wawancara Senin, 27 Mei 2024).

Dalam wawancara oleh saudari Fajar salah satu siswa di SMA Negeri 2 Rejang Lebong menyatakan bahwa: “Saya suka kalo belajar pake media poster soalnya ada gambarnya jadi mudah memahami yang dijelaskan sama ibu guru jadi saya tidak mengantuk belajar kalo ibu guru mengajar kalau menggunakan media poster, kalau hanya di jelaskan materi saja jadi merasa bosan dan jenuh saat Bapak/Ibu guru menjelaskan materi tersebut” (wawancara Senin, 27 Mei 2024).

Dalam wawancara oleh saudari Fajar salah satu siswa di SMA Negeri 2 Rejang Lebong menyatakan bahwa: “Ibu guru kalo pake media poster mengajar di kelas saya jadi tidak malas belajar soalnya ibu guru biasanya menjelaskan yang ada seperti di poster di depan kelas jadi kami sangat memahami materi yang di ajarkan

pada saat itu” (wawancara Senin, 27 Mei 2024)

Hasil wawancara di atas oleh beberapa siswa yang ada di SMA Negeri 2 Rejang Lebong dapat kita simpulkan bahwa media poster dapat memotivasi dan menarik minat belajar siswa sehingga proses belajar mengajar lebih menarik perhatian siswa sehingga proses belajar mengajar lebih menarik perhatian pada siswa saat proses belajar mengajar dan anak lebih menyukai penggunaan media poster tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis menyimpulkan bahwa:

1. Proses penggunaan media poster dalam pembelajaran PKN dengan menggunakan media poster dilaksanakan dengan menggunakan metode demonstrasi. Metode tersebut dilaksanakan dengan cara guru berdiri di depan kelas dengan membawa media poster, kemudian guru menjelaskan apa yang ada di dalam gambar secara berurutan atau satu persatu. Agar semua peserta didik memahami materi yang dijelaskan oleh Bapak/ Ibu guru yang ada di depan dengan menggunakan media poster tersebut.

2. Dampak yang diperoleh ketika menggunakan media poster pada saat belajar mengajar sangat baik, dimana peserta didik sangat antusias dan bersemangat ketika diperlihatkan tentang gambar-gambar yang berkaitan dengan mata pelajaran PKN. Jadi dampak tersebut sangatlah menimbulkan hal positif bagi peserta didik karena adanya media poster tersebut menjadikan mereka lebih aktif dan tidak mudah bosan dalam pembelajaran tersebut

Pada pembahasan terakhir ini, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut:

Berdasarkan paparan hasil penelitian dan kesimpulan pada penelitian ini, sebaiknya guru harus mampu bersikap profesional dalam kondisi apapun termasuk tetap menjaga kualitas pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat yang disesuaikan dengan kondisi siswa. Dikarenakan media tersebut sangat berperan aktif dalam keaktifan peserta didik di dalam kelas karena mereka juga merasa lebih menyukai media poster tersebut di bandingkan dengan cara hanya menjelaskan tanpa ada media tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Handayani Wahyu, S. (2021). Peningkatan Hasil Belajar PPKN Tentang

Keberagaman Suku, Bangsa, Sosial, dan Budaya DI Indonesia Dengan Pembelajaran Model Elaborasi (EB) Siswa Kelas IV SDN Pintu Jenangan. Vol. IV, No 2.

Khairuna, G. 2012. Penyuluhan Gizi dengan Media Komik untuk Meningkatkan Pengetahuan tentang Keamanan Makanan Jajanan. Jurnal Kemas, 8 (1): 67-7

Maimunah. (2016). METODE PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN. Jurnal Al-Afkar, 1(1), 1-24.

Megawati. Pengaruh Media Poster Terhadap Hasil Belajar Kosakata Bahasa Inggris. dalam Getsempena English Education Journal (GEEJ). vol. IV

Rosnaningsih, A. (2021, juni). MODEL PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN. tangerang, tangerang, indonesia.

Sanjaya, Wina. Strategi Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2008.

Setiawan, Hasrian Rudi & Nurzannah, Media Pembelajaran Teori dan Praktek. Yogyakarta:CV. Bildung Nusantara. 2018.

Subana, Statistik Pendidikan. Bandung: CV Pustaka Setia, 2005.

Sudijono, Anas. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2013.

Sudjana, Ahmad Rivai. 2010. Media Pengajaran. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta. 2011

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta. 2011.

Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Cet Ke 12. Bandung : Alfabeta. 2017.

Sujana, Nana. Penilaian Hasil Belajar. Bandung: Rossda Karya, 2009.

Suryabrata, Sumadi. Metodologi Penelitian. Jakarta: Rajawari Pers. 2014.

Susanto, A. , Radiallahunha, D. Pengaruh Media Poster terhadap Kreativitas dan Inovasi Anak dalam Pembelajaran Tematik, Jurnal Riset Pendidikan Dasar, Vol 2, No. 2 (2021. DOI: 10.30595/jrpd.v2i2.10187

Yusandika, D, A. Istihana., & Susilawati, E. (2018). Pengembangan Media Poster Sebagai Suplemen Pembelajaran Fisika Materi Tata Surya. Indonesian Journal of Science and Mathematics Education